

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Peneliti ingin mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian es krim *Aice*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan analisis regresi yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel yang digunakan yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain.² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga (X1) dan kualitas produk (X2).
2. Variabel terikat (y) yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

¹ Ibnu Hajar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 57.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Ponpes Al-Amien Jl.Raya Ngasinan No. 02 Rejomulyo Kota Kediri.

C. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Untuk lebih memperjelas, beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperjelas dibawah ini:

1. Harga

Menurut *Kotler*, harga adalah jumlah keseluruhan nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat yang didapatkan atau digunakannya atas produk dan jasa.

2. Kualitas Produk

Menurut *Kotler* dan *Amstrong* kualitas produk adalah karakteristik produk atau jasa yang tergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.

3. Keputusan Pembelian

Menurut *Boyd Walker* pengambilan keputusan pembelian merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia membeli suatu produk guna memenuhi keinginan dan kebutuhannya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai produk dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun yang tidak terbatas.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini yaitu keseluruhan santri atau konsumen es krim *Aice* di Ponpes Al-Amien, yang berjumlah 135 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *random sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode angket

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 80.

⁴ Murti sumarni dan Sakamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2006), 69.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 74.

(melalui pos atau perantara).⁶ Variabel yang digunakan dari angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator harga, kualitas produk dan keputusan pembelian

Variabel	Indikator
Harga (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat
Kualitas Produk (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa 2. Porsi 3. Variasi Menu / Jenis 4. Cita Rasa 5. Higenisitas 6. Inovasi
Keputusan pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber atau obyek penelitiannya langsung.⁷ Sumber data primer di dapat dari hasil angket yang dibagikan kepada konsumen es krim *Aice* di Ponpes Al-Amien.

⁶ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998). 60.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

F. Analisis Data

1. *Editing (Membersihkan Data)*

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan lagi karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan dan lain-lain.

2. *Coding*

Proses berikutnya yaitu coding, adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Dalam penelitian ini *coding* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu harga (X1) dan kualitas produk (X2)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu keputusan pembelian (Y)

3. *Scoring (memberi skor)*

Scoring adalah memberikan skor terhadap soal-soal yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subyek, tiap skor daripada tiap soal pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan) sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- c. Kurang Setuju (KS) : diberi skor 3

- d. Setuju (S) : diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5

4. *Penyusunan Tabel (Tabulasi)*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau soal yang termasuk dalam satu kategori.

5. *Analisis*

Pada tahap ini yang digunakan adalah analisis statistik sebagai berikut:

a. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila: mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.⁸ Cara mengukur validitas yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* 16.

⁸ Ridwan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 348

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian Reabilitas yang sudah valid menggunakan cara yang sama seperti pengujian Validitas.⁹

b. Data

1. Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau kekanan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, Skewness atau Kurtosis.¹⁰

2. Analisis Korelasi

Korelasi ialah merupakan istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Karl Pearson pada awal 1900 mengemukakan yang terkenal dengan sebutan korelasi *pearson product moment (PPM)*.¹¹

Analisis ini menggunakan *pearson correlation* untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

⁹Ibid, 348.

¹⁰Ibid, 59

¹¹Ibid, 80.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Ridwan dan H. Sunarto (2013: 348)

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dari aspek berikut ini:

- 1). Jika nilai VIF tidak lebid dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, $VIF = 1 / \text{Tolerance}$.,. Jika $VIF = 10$, maka tolerance $1/10=0,1$. semakin tinggi VIF maka semakin rendah tolerance.
- 2). Jika nilai koefesien korelasi antara masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas, jika nilai korelasi lebih dari 0, 70, berarti terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.

3). Jika nilai koefisien determinan, baik R^2 ataupun adjusted R^2 diatas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain.¹² Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White.

c. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jika tidak

¹² Sunjoyo et. al, *Aplikasi Spss untuk Smart Risert*, 69

boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji Autokolerasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti ada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

4. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.¹³

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:¹⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X₁, X₂ = Variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂ = 0)

b₁ dan b₂ = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai a, b dan b₂ pada persamaan regresi berganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:¹⁵

¹³ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152

¹⁴ Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 272

¹⁵ *Ibid*, 271-272

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1^2$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi berganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

5. Melakukan Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau t- statistik. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ho diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁶

Rumus uji-t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

sumber: Ali Anwar (2009:146)

¹⁶ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 146.

6. Melakukan Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.¹⁷ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikannya (α) $>$ 0,05 maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikannya (α) $<$ 0,05 maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perubahan nilai variabel dependen. Jika f hitung lebih kecil dari f tabel maka H_0 diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila f hitung lebih besar dari f tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat secara umum dikatakan bahwa r^2 merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai predictor dan variabel yang memberikan response. Koefisien determinasi dalam analisis regresi biasanya

¹⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 81.

¹⁸ Anwar, *Statistik untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS & Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 146.

dijadikan dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi (r^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.¹⁹ Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas X1 dan X2 dalam menjelaskan variabel terikat Y.

¹⁹ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.